



**ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENYEBAB PERNIKAHAN
WANITA HAMIL DI LUARNIKAH (Studi di Desa Sialang Godang
Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)*



OLEH

WILDA AULIA
11721203037

PROGRAM S1

STUDI HUKUM KELUARGA (AH)

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1442 H /2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi ini berjudul **ANALISIS TERHADAP PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT MENGENAI PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH** (Studi di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan) yang ditulis oleh:

Nama : Wilda Aulia
Nim : 11721203037
Jurusan : Hukum Keluarga (*Ahwal al-syakhsyyah*)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 16 Sya'ban 1442 H
 29 Maret 2021 M

Pembimbing Skripsi


Afrizal Ahmad, M.Sy
NIP: 130217085

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENYEBAB
PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH (STUDI DI DESA
SIALANG GODANG KECAMATAN BANDAR PETALANGAN,
KABUPATEN PELALAWAN)”, yang ditulis oleh:

Nama : **WILDA AULIA**
NIM : 11721203037
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2021
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Peradilan Semu

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I
Ahmad Fauzi, MA

Penguji II
Hendri Sayuti, M.Ag

(Signatures of the Exam Panel Members)



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 1986031 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wilda Aulia (2021): Analisis Terhadap Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah (Studi di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan)

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian lapangan yang berjudul “Analisis Terhadap Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah (Studi di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan)”.

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan bagaimana faktor penyebab mengenai pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan, serta bagaimana analisis hukum Islam terhadap faktor penyebab mengenai pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen sehingga diperoleh datanya berupa data tentang faktor penyebab mengenai pernikahan wanita hamil di luar nikah.

Analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu bertujuan menganalisis kasus yang ada pada pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa : Penyebab terjadinya hamil di luar nikah di Desa Sialang Godang terbagi menjadi beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, faktor peran keluarga, faktor keagamaan dan faktor lingkungan. Faktor Pendidikan yaitu kurangnya ilmu pengetahuan akibat dari keluarganya tidak dapat membiayai ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor peran keluarga yaitu kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak, kondisi orang tua yang permisivisme ataupun jauh dari pendidikan Islam. Faktor agama yaitu kurangnya ilmu mengenai tentang Ilmu Pendidikan Agama. Faktor lingkungan yaitu lingkungan bebas dan pergaulan yang tidak mendukung dapat melakukan hubungan seksual. Solusinya terhadap pencegahan remaja hamil di luar nikah : fenomena hamil di luar nikah sebagai sebuah aib dan malapetaka terhadap keluarga inti. Sebab itu solusi dari keluarganya memberi dorongan ataupun motivasi agar terjauhi dari perbuatan hal seksual yang dapat mencoreng nama baik keluarga. Dari hukum Islam ataupun al-Qur'an ayat 3 An-Nuur Ayat 3 hakekat diperuntukan wanita yang baik untuk laki-laki yang baik dan sebaliknya.



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له واشهد أن محمد عبده ورسوله, اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wa-ta'ala. Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, untuk keluarga, para sahabat, dan seluruh ummat di segala penjuru dunia, khususnya kita semua. Aamiin.

Penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENYEBABPERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH (STUDI DI DESA SIALANG GODANG KECAMATAN BANDAR PETALANGAN, KABUPATEN PELALAWAN)” Dimaksud untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana hukum (SH) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini banyak sekali perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi serta pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Yang terkasih dan teristimewa untuk Ayahanda Sofyan dan Ibunda Nur Aisyah yang tercinta, yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku WD I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.ag selaku WD II, dan Bapak Dr.H. Maghfirah, MA selaku WD III.
5. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA. dan Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum.
6. Bapak Afrizal Ahmad, M.Sy selaku Pembimbing yang telah mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Muhammad Abdi Al Maktsur, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing selama menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
8. Bapak PJDesa, Bapak Lurah, Ninik Mamak, Ketua Pemuda, Bapak Tokoh Agama dan lainnyadi Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah bersedia memberikan seluruh data mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi penulis.

9. Teman-teman Hukum Keluarga angkatan 2017, terkhusus Hukum Keluargalokal AH.C Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akhirnya penulis hanya berharap, semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekanbaru, 21 April 2021

Penulis

Wilda Aulia
NIM. 11721203037



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	16
A. Geografi dan Demografi	16
B. Visi dan Misi	18
C. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	19
D. Pendidikan	21
E. Agama dan Keyakinan.....	22
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	28
A. Pengertian Pernikahan	28
B. Dasar Hukum Pernikahan	31
C. Syarat dan Rukun Pernikahan.....	33



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Pernikahan.....	41
E. Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah Di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan.....	48
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah Di Desa Sialang Godang Kecama- tan Bandar Petalangan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

TABEL II.1 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	19
TABEL II.2 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	20
TABEL II.3 : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	21
TABEL II.4 : Jumlah Lembaga Pendidikan	22
TABEL II.5 : Jumlah Agama Penduduk	23
TABEL II.6 : Jumlah Sarana Ibadah	23

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia, hewan dan tumbuhan adalah makhluk hidup yang diciptakan Allah SWT berpasang-pasangan.¹ Allah SWT menciptakan hambanya bukan tanpa tujuan, tetapi di dalamnya terkadang rahasia yang amat dalam, agar hidup hamba-hambanya di dunia ini menjadi tentram, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: *“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”* (QS Ar-Rum:21).²

Allah SWT menciptakan pria dan wanita, menjadikan mereka saling menyayangi satu sama lainnya, menimbulkan perasaan ketertarikan antara satu dengan yang lainnya. Serta merasakan adanya suatu hubungan yang erat. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang paling mulia diantara makhluk-makhluk lainnya. Manusia dianugerahkan akal dan pikiran untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk mana yang halal dan mana yang haram. Manusia terlahir dengan membawa fitrah pada dirinya

¹ M. Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*, (Jakarta: Prenata Media, 2003), cet. ke-1, h 1

² Ar-Rum, (30):21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

, salah satunya adalah memiliki kecenderungan terhadap lawan jenisnya, yaitu nafsu syahwat. Nafsu syahwat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena ini merupakan suatu kebutuhan yang sifatnya naluri.³

Pernikahan adalah akad yang sangat kuat (mitsaqan ghalidzan) yang dilakukan secara sadar oleh seorang laki-laki dan perempuan untuk membentuk keluarga yang pelaksanaannya didasarkan pada kerelaan kedua belah pihak. Oleh karena itu, pernikahan bukanlah ibadah dalam arti kewajiban, melainkan hanya hubungan sosial kemanusiannya semata. Pernikahan akan bernilai ibadah, jika diniatkan untuk mencari ridha Allah SWT.⁴

Pernikahan merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW, yaitu mencontohkan tindakan atau tingkahlaku beliau dalam menjalankan kehidupan didunia. Oleh karena itu sebagai pengikut Nabi Muhammad yang baik, maka dianjurkanlah kita untuk menikah. Selain itu juga pernikahan merupakan salah satu kebutuhan jasmani dan rohani yang sudah menjadi sunnatullah.

Pernikahan disyariatkan agar manusia mempunyai keturunan dan keluarga yang sah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat di bawah naungan cinta kasih dan ridha ilahi. Akan tetapi sebagian manusia banyak yang melanggar syariat pernikahan tersebut, dengan menodai makna dan faedah sebuah pernikahan yang suci, yaitu dengan cara melakukan hubungan seks diluar nikah.

Pernikahan hamil di luar nikah adalah seorang wanita yang hamil sebelum melangsungkan akad nikah, kemudian dinikahi oleh pria yang meng-

³Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Bandung: Al Maarif, 1994) cet. Ke-9, h 153

⁴Muhammad Zain dkk, *Membangun Keluarga Humanis*, (Jakarta: Graha Cipta, 2005), cet. ke-1, h 23



2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hamilinya.⁵ Segala persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang dilakukan di luar nikah adalah zina. Islam mengharamkan zina dan menganggapnya sebagai perbuatan yang keji dan dibenci Allah SWT. Hal ini dipertegas dalam al-Qur'an surat Al-isra ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلٌ

Artinya: *"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk."* (Qs. Al-Isra : 32).⁶

Pada hakekatnya pernikahan adalah rasa cinta kasih, kewajiban, pemenuhan hasrat seksual dan menghasilkan keturunan secara sah. Bagi islam, rasa cinta kasih merupakan sebuah motivasi dalam ikatan pernikahan. Dengan ikatan pernikahan hubungan cinta yang bergelora antara pria dan wanita bisa memperoleh ketenteraman.⁷

Dalam pergaulan, Islam juga mengajarkan agar dapat memilih teman dalam pergaulan yang sepengetahuan tentang agama. Hubungan perkawinan antara seorang laki-laki dan perempuan pada kenyataannya merupakan sudut penting bagi kebutuhan manusia. Bahkan perkawinan adalah hukum sosial lainnya.⁸

Namun di era globalisasi ini perkembangan masyarakat saat ini semakin bertambah maju dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang telah melahirkan berbagai kemudahan bagi manusia, seperti tersedianya berbagai

⁵Ali, Zainuddin, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), cet. ke-1, h 45

⁶Al-Isra, (17):32.

⁷Hasbi Indara, et al, *Potret Wanita Shalehah*, (Jakarta: Penamadani, 2004), cet. ke-2, h 79

⁸Abu al-A'la al- Maududi dan Fazl Ahmed, *Pedoman Perkawinan dalam Islam Bahasa Alwiyah*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 1994), cet. ke-3, h 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media transportasi, komunikasi dan informasi yang semakin beragam dan semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan dapat diakses dengan mudah.

Kemajuan teknologi tersebut bukan hanya membawa dampak positif tetapi juga banyak membawa dampak negative. Seperti acara yang ditayangkan di televisi, informasi internet serta beredarnya video porno, yang banyak memberikan dampak negative terutama pada kalangan remaja, dan dalam menanggapi pengaruh budaya luar di era globalisasi saat ini, kita tidak bisa mengisolasi diri dari hal tersebut.⁹

Kebebasan berfikir dan berperilaku merupakan hak mutlak bagi setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan. Namun sangatlah disayangkan kebebasan tersebut banyak disalahgunakan oleh mereka, khususnya individu yang sedang beranjak dewasa, yang sering disebut ABG. Jika moralitas mulai sirna dan norma-norma agama diabaikan. Maka kejahatan akan merajalela, terutama kejahatan asusila. Tidak heran apabila kita mendengar seorang ayah yang meniduri anaknya atau seorang yang tega memperkosa ibu kandungnya. Bahkan yang lebih ironisnya sepasang muda mudi melakukan hubungan seks tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah. Karena kurang adanya kontrol yang memadai baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar.

⁹Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h 171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewasa ini sering terjadi berbagai bentuk penyimpangan seksual di masyarakat. Perilaku seksual yang menyimpang ini contohnya seperti seks bebas, perzinahan dan pelacuran, serta homo seks dan lesbian, yang saat ini sudah merupakan hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat.

Perzinahan adalah hubungan seks di luar nikah, yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan, atau hubungan seks yang dilakukan oleh seorang laki-laki yang terikat dengan pernikahan dengan seorang perempuan yang bukan istrinya dan sebaliknya.¹⁰

Perilaku perzinahan akhir-akhir ini semakin marak di lingkungan masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya kasus aborsi yang disebabkan dari hubungan seks di luar nikah dan banyaknya lokasi pelacuran. Dan perilaku ini sangat meresahkan masyarakat.

Selain itu banyak muda mudi yang berpacaran tanpa mengenal malu atau tidak mengenal batas norma agama, bahkan mereka merasa bangga bila diperlihatkan kepada orang lain. Kebebasan *free sex* di kalangan remaja dan masyarakat kota, kini telah membudaya bahkan telah menjalar ke daerah dan pelosok desa.

Sungguh sangat memilukan banyaknya fenomena pergaulan bebas yang menyebabkan terjadinya perzinahan ini pun sering terjadi pada kalangan remaja saat ini, sehingga banyak remaja yang hamil di luar nikah, dan meminta tanggungjawab kepada pria yang menghamilinya dengan melang-

¹⁰ Totok Jumanoro, dkk, *Kamus Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta: Amzah, 2005), cet. ke-1, h



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungkan pernikahan pada saat keadaan perempuan sedang hamil. Maka tidak jarang kita melihat sebuah resepsi pernikahan dengan sepasang pengantin yang masih muda atau belum cukup umur, bersanding di pelaminan sebagai akibat dari pergaulan bebas yang mereka lakukan. Kondisi ini sering disebut dengan pernikahan hamil di luar nikah. Biasanya fenomena tersebut dihebohkan setelah terjadi kehamilan yang sulit untuk ditutupi. Melihat fenomena tersebut ditanggapi dalam banyak persepsi mengenai fenomena ini.

Sementara itu di Desa Sialang Godang yang merupakan salah satu kampung yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, diantara anggota masyarakat mengatakan fenomena ini semakin marak terjadi. Akan tetapi yang mengherankan lagi banyak kasus hamil di luar nikah yang terjadi atas dasar suka sama suka, tidak tahu mendapat pelajaran dari mana yang jelas anak di usia sekolah sudah mahir “berpacaran” sampai diluar batas dan mengakibatkan anak tersebut hamil. Jika sudah terjadi demikian maka mau tak mau para orang tua memutuskan untuk menikahkan anaknya dengan “pacar” yang menghamilinya. Dari pada nanti anak yang dikandung itu tidak punya bapak, jadi nikahin saja dan untuk menutupi aib.¹¹ Tetapi disisi lain tidak setuju dengan pernikahan ini karena pernikahan ini berawal dari perbuatan zina. Karena orang tua yang sudah terlanjur malu dan tidak kuat lagi menambah rasa malu jika harus menunggu calon bayi lahir terlebih

Wib.

Nalini Alnuri, (Tokoh Masyarakat), wawancara, Tanggal 10 Juni 2020, Pukul 20:37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu baru menikah. Maka disini orang tua berperan penting atas anak-anaknya agar tidak terjadi hal yang tak diinginkan.¹²

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang diberikan pelaku yang menyatakan bahwa: “mulanya kita cuma coba-coba saja, karena pacar saya memaksa terus ingin mencobanya, karena dia keseringan menonton video porno dan malah keseringan melakukan hal itu. Jadi saya pun hamil dan saya menikah dalam keadaan sedang hamil, dan sekarang saya sangat menyesali perbuatan keji tersebut.” Melihat contoh diatas, salah satu pemicu terjadinya pernikahan disebabkan seringnya menonton video porno dan dibebaskan anak oleh orang tua untuk berpacaran.

Ironisnya pada zaman dahulu seseorang yang melakukan pernikahan hamil di luar nikah selalu digunjing dan dikucilkan oleh masyarakat. Namun pada saat ini masyarakat bahkan ada beberapa tokoh masyarakat seolah-olah acuh tak acuh dan menganggap hal tersebut wajar-wajar saja. Mengenai persepsi tokoh masyarakat di Desa Sialang Godang atas pernikahan wanita hamil di luar nikah pada umumnya tokoh masyarakat telah mengetahuinya, tapi tidak sedikit juga tokoh masyarakat yang hanya sekedar mengetahui saja.

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam karena sering terjadi di tengah

¹²Yuni, (Tokoh Masyarakat), wawancara, Tanggal 17 Juni 2020, Pukul 14:02 Wib.



masyarakat kita mengenai hal ini, dengan judul: “**Analisis Terhadap Faktor**

Penyebab Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu menyangkut masalah yang berhubungan dengan “Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di luar Nikah”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Rumusan Masalah

1. Apa Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan ?
2. Bagaimana Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui apa Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai salah satu usaha penulis dalam memperdalam, mengembangkan, dan menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman penulis.
- b. Untuk menambah masukan bagi masyarakat, mahasiswa dan orang yang bermaksud memperdalam kajian lebih lanjut.
- c. Penelitian ini berguna untuk melengkapi syarat untuk meraih Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (sosiologis). Dimana peneliti langsung terjun ke lokasi dengan menggunakan alat sebagai pengumpulan data yang berupa wawancara di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu jenis data yang menguraikan beberapa pendapat, konsep, atau teori yang menggambarkan atau menyajikan masalah yang berkaitan dengan Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah.

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat sumber dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber dalam penelitian ini terdiri dari data primer, sekunder, dan tersier, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, obeservasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.¹³ Sumber

¹³ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), cet. ke-4, h



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

data primer adalah yaitu data yang penulis peroleh dari responden, yaitu tokoh masyarakat Desa Sialang Godang atas pendapat mereka mengenai kasus tersebut.

2. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari bahan referensi atau perpustakaan atau buku-buku yang menyangkut atas penelitian yang penulis bahas.¹⁴
3. Data Tersier, yaitu bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar bahasa Indonesia dan Ensiklopedi Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung terhadap gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan.¹⁵ penulis langsung terjun kelapangan untuk mengetahui bagaimana persepsi tokoh masyarakat mengenai pernikahan wanita hamil diluar nikah.
- b. Wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data penulis melakukan tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terarah dengan mendalam terhadap responden atau unsur-unsur tertentu yang mengetahui serta terkait dengan kasus pernikahan wanita hamil di luar nikah.

¹⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2005), h 42

¹⁵ *Ibid.* h 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tokoh masyarakat di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan. Sedangkan objek penelitiannya adalah faktor penyebab pernikahan wanita hamil di luar nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan.

5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat Desa Sialang Godang yang berjumlah 13 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), cet. ke-6, h 326



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil dari penelitian ini adalah 13 orang yaitu terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang RT, 1 orang kepala dusun, 2 orang tokoh adat, 1 orang kepala lurah, 2 orang tokoh pemuda, 3 orang tokoh agama dan 2 orang tokoh masyarakat dengan *total sampling*.

6. Teknik Penulisan

Teknik penulisan yang diambil adalah dengan cara deduktif. Suatu metode disebut sebagai deduktif apabila analisis data dan penulisan berangkat dari suatu pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai data yang bersifat khusus. Deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.

7. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.



F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada BAB ini akan memberikan penjelasan mengenai profil singkat Desa Sialang Godang.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan dibahas mengenai teori Pengertian dari persepsi, pernikahan meliputi pengertian pernikahan, dasar hukum pernikahan, syarat dan rukun pernikahan, tujuan pernikahan, pernikahan wanita hamil di luar nikah, faktor penyebab pernikahan wanita hamil di luar nikah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini membahas tentang hasil Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan, Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipra milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

1. Sejarah Singkat Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

Desa Sialang Godang adalah sebuah Desa yang terbentuk dari pemekaran Desa Tambun pada Tahun 2006 yang bernaung dikecamatan Bunut dan Pada Tahun 2004 Kecamatan Bandar Petalangan dimekarkan dari Kecamatan Bunut, sejak Kecamatan Bandar Petalangan di bentuk Desa Sialang Godang tergabung ke dalam wilayah Kecamatan Bandar Petalangan.

Pada tahun 2006 s.d 2007 kepala Desa dijabat oleh Pjs Wan **Safripal**, Tahun 2007 dilakukan pemilihan dengan lima orang calon kepala desa yang dimenangi oleh **Ruswan** namun tidak bertahan lama karena keluarnya Surat Keputusan (SK) Pengangkatan PNS, yang kemudian dilanjutkan oleh Plt. **Mamad** sampai tahun 2009, selanjutnya dilakukan pemilihan kembali pada tahun 2010 yang dimenangi oleh **Syafarudin** untuk periode 2010-2016 namun tidak berlangsung lama karena pada tahun 2013 Syafarudin mengundurkan diri dari jabatannya sebagai kepala desa sebagai syarat untuk maju ke Legislatif dan dilanjutkan dengan **Plt Arianto, S.E**, Selanjutnya dilaksanakan pemilihan Kepala Desa Serentak Diseluruh desa yang ada di Kabupaten Pelalawan, di isi oleh dua orang calon dan dimenangi oleh **Arianto, S.E** Untuk Periode 2015-2021, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan **Arianto,SE** berhalangan maka di PJ. kan oleh **Zakirman, SH.M.IP.**

2. Batas Wilayah

Adapun batas wilayah Desa SialangGodang sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|------------------------|
| a. Sebelah Utara | : Desa Sialang Bungkok |
| b. Sebelah Selatan | : Desa Rawang Empat |
| c. Sebelah Barat | : Desa Angkasa |
| d. Sebelah Timur | : Desa Air Terjun |

3. Luas Wilayah

- | | | |
|----------------|-------|----|
| a. Pemukiman | : 96 | ha |
| b. Perkebunan | : 396 | ha |
| c. Hutan | : 9 | ha |
| d. Rawa-rawa | : 25 | ha |
| e. Perkantoran | : ±1 | ha |
| f. Sekolah | : 2,5 | ha |
| g. Jalan | : 42 | ha |
| h. Lapangan | : 3 | ha |

4. Orbitasi

- | | |
|--|-----------|
| a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat | : 4 KM |
| b. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan | : 9 Menit |
| c. Jarak ke ibu kota kabupetan | : 58 KM |
| d. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten | : 1 Jam |



B. Visi dan Misi Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan Perangkat Desa, Operasional Pemerintahan Desa, Tunjangan Operasional BPD, dan Intensif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Sialang Godang dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

1. Visi Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

“Pembaharuan Menuju Kemandirian Pemerintah dan Masyarakat Desa Sialang Godang”

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sialang Godang baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Sialang Godang mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

2. Misi Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

- Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul, Beriman dan Bertakwa.
- Meningkatkan Kinerja Pemerintah Dan Otonomi Desa Sialang Godang.
- Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Sialang Godang.
- Meningkatkan Ketentraman Dan Ketertiban Masyarakat.
- Meningkatkan Rasa Kebersamaan Masyarakat.

C. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian

1. Kependudukan

Penduduk yang ada di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan pada tahun 2020 berjumlah 1.575 jiwa dengan 418 kepala Keluarga.

Tabel II. 1
Kependudukan di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
814	761	1.575

Sumber Data: Kantor Desa Sialang Godang, Tahun 2020.

Dari Dari tabel II. 1 diatas terlihat jumlah penduduk Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.575 jiwa, laki-laki berjumlah 814 jiwa dan perempuan berjumlah 761 jiwa, jadi jumlah laki-laki lebih besar dari jumlah perempuan.

2. Mata Pencaharian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa tingkat perekonomian masyarakat Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawandi bawah standar atau tergolong pada masyarakat yang mempunyai ekonomi lemah. Kebanyakan dari masyarakat bekerja sebagai petani. Namun demikian masyarakat ada juga yang hidup sebagai pegawai negeri sipil, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, guru dan ada juga sebagai konsultan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 2
Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Desa Sialang
Godang Kecamatan Bandar Petalangan

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	446 orang	54%
2	Pedagang	2 orang	0%
3	PNS	18 orang	2%
4	Guru	36 orang	4%
5	Bidan/ Perawat	3 orang	0%
6	Karyawan Swasta	247 orang	30%
7	Karyawan BUMN	1 orang	0%
8	Konsultan	1 orang	0%
9	Wiraswasta	66 orang	8%
	Jumlah	820 orang	100%

Sumber Data: Kantor Desa Sialang Godang, tahun 2020.



D. Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa SialangGodang Kecamatan Bandar Petalangan yang berjumlah 1.575 Jiwa sebahagian besar berpendidikan tamat Paud atau TK, SD, SLTP, SLTA dan sebahagian kecil Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya Tingkat Pendidikan Desa SialangGodang Kecamatan Bandar Petalangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 3
Tingkat Pendidikan di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Paud / TK	22 orang	1%
2	SD / MI	357 orang	23%
3	SLTP / MTs	237 orang	15%
4	SLTA / MA	546 orang	35%
5	D1/D2	8 orang	1%
6	D3	14 orang	1%
7	S1 / Diploma	68 orang	4%
8	S2	1 orang	0%
9	Putus Sekolah	76 orang	5%
10	SLB	2 orang	0%
11	Buta Huruf	43 orang	3%
12	Belum Sekolah	201 orang	13%
Jumlah		1.575 orang	100%

Sumber Data: Kantor Desa Sialang Godang, tahun 2020.

Dilihat dari tabel II. 3 diatas dapat dilihat bahwa di Desa SialangGodang Kecamatan Bandar Petalangan bahwa para responden banyak yang menuntut ilmu di SD sebanyak 357 orang (23%), yang berpendidikan SLTP sebanyak 237 orang (15%), yang menuntut ilmu di SLB sebanyak 2 orang (0%) yang berpendidikan SLTA sebanyak 546 orang (35%), yang menuntut ilmu di PAUD atau TK sebanyak 20 orang (1%), yang putus sekolah sebanyak 76 orang (5%), yang berpendidikan S1 atau Diploma sebanyak 68



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang (4%), yang berpendidikan S2 sebanyak 1 orang (0%), yang buta huruf sebanyak 43 orang (3%), dan yang belum sekolah 201 orang (13%).

Di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan hanya terdapat tiga lembaga Pendidikan, untuk lebih jelas lihat tabel berikut ini:

Tabel II. 4
Lembaga Pendidikan Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	SMK Putra Mandiri	1
	Jumlah	3

Sumber Data: Kantor Desa Sialang Godang, tahun 2020.

Dari keterangan tabel II.4 dapat dilihat bahwa lembaga pendidikan di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan yaitu hanya terdapat 3 lembaga pendidikan saja. 1 lembaga pendidikan TK yang berada di Dusun III, 1 lembaga pendidikan SD yang berada di Dusun I, dan 1 lembaga pendidikan SMK Putra Mandiri yang berada di Dusun IV.

E. Agama dan Budaya Masyarakat

Agama merupakan prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan aturan syariat tertentu.

Masyarakat Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan Mayoritas Beragama Islam, tetapi ada juga masyarakat pendatang yang menganut agama Kristen dan menganut agama Katolik. Tetapi di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan terdapat gereja, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 5
Jumlah Agama Penduduk Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

No	Jenis Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	1.535	91%
2	Kristen	134	8%
3	Katolik	24	1%
Jumlah		1.693	100%

Sumber Data: Kantor Desa Sialang Godang, tahun 2020.

Dari tabel II. 5 di atas penduduk Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan yang beragama Islam sebanyak 1.535 orang atau 91%, sedangkan yang beragama Kristen ataupun non muslim 134 orang atau 8%, dan yang beragama Katolik ataupun non muslim 24 orang atau 1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penduduk Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan mayoritas beragama Islam.

Tempat peribadatan di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan ini tidak banyak sarana dan prasarana yang tersedia juga cukup memadai bagi pemeluk agama Islam. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini¹⁷ :

Tabel II. 6
Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3
2	Gereja	1
Jumlah		4

Sumber Data: Kantor Desa Sialang Godang, tahun 2020.

¹⁷ Sumber: Kantor Desa Sialang Godang Tahun 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel II. 6 di atas, dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana ibadah yang ada di penduduk Desa SialangGodang Kecamatan Bandar Petalangan berjumlah 4 unit, yaitu ada 3 unit mesjid dan 1 unit gereja.

Desa SialangGodang Kecamatan Bandar Petalangan memakai Adat Melayu Petalangan yaitu tidak ada bedanya dengan Adat Minangkabau. Adat-istiadat di Desa SialangGodang hampir sama dengan adat-istiadat di lingkungan Minangkabau. Hal ini ditunjukkan dengan garis keturunan yang menganut sistem kekerabatan Matrilineal, yaitu menarik garis keturunan dari pihak ibu. Sistem perkawinan di Desa SialangGodang pun sangat mirip dengan sistem perkawinan di Minangkabau yaitu perkawinan sesama suku sangat dilarang.

Terdapat empat suku dalam masyarakat adat Melayu Petalangan Desa SialangGodang Kecamatan Bandar Petalangan, adapungolongan suku yang dimaksud adalah:

- a. Golongan suku Piliang Godang
- b. Golongan suku Paneling
- c. Golongan suku Penghulu putik
- d. Golongan suku Sungai Modang
- e. Golongan suku Pelabi
- f. Golongan suku Penghulu Sutio
- g. Golongan suku Gasib

Masing-masing suku dikepalai oleh Kepala Persukuan yang disebut Penghulu atau Ninik Mamak. Merupakan orang yang dituakan, dipandang ter-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hormat atau disegani dalam masyarakat. Penghulu mempunyai kekuasaan terhadap wilayahnya masing-masing.

Para pemuka adat dan alim ulama mempunyai peranan yang sangat besar dimasyarakat, demikian pula kepala persukuan dan kepala pemerintahan. Sedangkan dalam rumah tangga ayah yang mempunyai peran utama, setiap anggota keluarga harus taat dan patuh terhadap perintah sang ayah. Orang tua mendidik anak dengan cara melibatkannya dengan berbagai acara adat sesuai dengan batas-batas tertentu menurut adat, dari kecil ditanamkan bahwa anak adalah pewaris, yang akan mewarisi tanggung jawab dalam keluarga dan dalam masyarakat. Anak laki-laki dilatih untuk menjadi pemimpin yang produktif dan perempuan dilatih dengan pengetahuan rumah tangga.

Dalam adat semuanya telah tersusun dengan baik, seperti halnya cara menerima tamu teman sebaya dengan ayah atau nenek, haruslah tamu itu dipersilahkan duduk diruang tengah, tidak boleh dipersilahkan duduk diteras. Sebaliknya apabila tamu itu anak muda, teman sebaya dari anaknya maka tempatnya adalah diteras, walaupun tuan rumah mempersilahkan masuk kedalam. Disinilah dinilai sopan santun anak muda tadi dalam bertamu. Sedangkan tamu-tamu wanita, selalu menaiki rumah lewat pintu belakang, apalagi kalau rumah tersebut ada anak laki-lakinya. Dalam adat perkawinan adalah nikah kawin, disini amatlah dimuliakan dalam kehidupan masyarakat Melayu. Hal ini kelihatan dalam Upacara-upacara yang dilaksanakan yang dikaitkan dengan adat istiadatnya, yang dibagi dalam: Adat sebelum Perkawinan, Pelaksanaan Perkawinan, Upacara Sesudah Perkawinan.



Dalam hal ini dikenal pula jenis-jenis perkawinan baik dan perkawinan

yang tidak baik. Yang termasuk perkawinan baik adalah :

- a) *Kawin biasa*, kawin secara normal, dilaksanakan secara adat istiadat dan menuruti cara yang lazim.
- b) *Kawin gantung*, dilakukan jarak waktu yang relatif lama, pelaksanaannya menurut hukum dengan pesta dan upacara adat.
- c) *Kawin janda atau kawin duda*. Kawin antara bujang dengan janda atau antara duda dengan dara, anak gadis. Pelaksanaannya menurut adat-istiadat hanya tidak lagi melalui proses perkawinan biasa.
- d) *Kawin dalam diselengkek*. Hampir sama dengan kawin bertukar anak panah, hanya abang kawin dengan kakak, dan adik sesama adik, tua sama tua, muda sama muda. Juga *sama sama melepas beban*.
- e) *Kawin menebus budi*. Menebus hutang budi seseorang, baik pihak laki-laki maupun sebaliknya. Secara ikhlas.

Bentuk perkawinan yang tidak baik adalah¹⁸:

- a) *Kawin Paksa*. Karena terpaksa, karena kecelakaan atau termakan budi, dengan menebus hutang dipaksa kawin oleh orang tuanya.
- b) *Kawin Tangkap*. Tertangkap basah, perbuatan maksiat, memalukan keluarga dan dikucilan masyarakat, wajib membayar denda.
- c) *Kawin Lari*. Terpaksa dilakukan oleh pihak laki-laki sangat memalukan kedua belah pihak dan hukum adat.

¹⁸ Yunus Sam, (Tokoh Adat), wawancara, Tanggal 29 Oktober 2020, Pukul 20:57 Wib.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kawin Anak Angkat*. Kawin dengan seorang anak angkatnya, kurang baik walaupun tidak dilarang oleh syara` menjadi ejekan dalam masyarakat.
- Kawin Memepak*. Seorang laki-laki sering kawin dengan beberapa isteri dibeberapa tempat pula, yaitu kawin cerai-kawin cerai.
- Kawin Tak sekufu*. Kawin karena status sosial, isteri lebih tinggi dari suami, jadi anak mewariskan garis ayah.
- Kawin Lain Agama*. Agama yang berlainan.
- Kawin Busuk*. Kawin dengan perempuan jahat (pelacur), yang pernah berzina. Atau sebaliknya laki-laki yang pernah berzina.

Meskipun terjadinya pemekaran pada Desa SialangGodangKecamatan Bandar Petalanganbukan berarti juga terjadi pemekaran pada lembaga adat.Lembaga adat Desa SialangGodangKecamatan Bandar Petalanganmasih sama dengan sebelum terjadinya pemekaran Desa SialangGodangKecamatan Bandar Petalangan.

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pernikahan

Pernikahan dalam syariat Islam disebut dengan nikah, yaitu salah satu azas hidup dalam masyarakat yang beradab dan sempurna. Islam memandang bahwa sebuah pernikahan itu bukan saja merupakan jalan yang mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga merupakan sebuah pintu pengenalan antarsuku bangsa yang satu dengan suku bangsa yang lainnya.¹⁹

Pernikahan merupakan sunnatullah yang umum dan berlaku pada semua makhluk-Nya, baik pada manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Ia adalah salah satu cara yang dipilih oleh Allah SWT sebagai jalan bagi makhluknya untuk berkembang biak dan melestarikan hidupnya.

Meskipun istilah pernikahan atau penikahan sudah menjadi hal yang lazim didengar oleh telinga masyarakat, namun kadang kala banyak orang awam yang kurang mengerti atau memahami tentang arti pernikahan yang sebenarnya. Dari kekurangan faham inilah banyak kalangan masyarakat yang melakukan penyimpangan ataupun penyalahgunaan dari pernikahan itu sendiri.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut ini akan penulis jabarkan beberapa pengertian pernikahan dalam hukum Islam.

a. Pengertian Menurut Etimologi

¹⁹ Muhammad Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta: Bumi Pustaka, 1996), h.26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernikahan dalam istilah ilmu fiqih disebut (نكاح), (زواج) keduanya berasal dari bahasa arab. Nikah dalam bahasa arab mempunyai dua arti yaitu (الوطء والضم).

- 1) Arti hakiki (yang sempurna) ialah (الضم) yang berarti menindih, menghimpit, berkumpul.
- 2) Arti methaphoric, majas (kiasan) ialah (الوطء) atau (العقد) yang berarti bersetubuh, akad atau perjanjian.²⁰

b. Pengertian Menurut Terminologi

Adapun makna tentang pernikahan secara terminologi, para ulama fiqih dari masing-masing mazhab empat yang muktamad memberikan definisi yang berbeda di antara mereka, antara lain :

- 1) Ulama Hanafiyah mendefinisikan pernikahan sebagai suatu akad yang berguna untuk memiliki mut'ah dengan sengaja. Maksudnya adalah bahwasannya seorang laki-laki dapat menguasai perempuan dengan seluruh anggota badannya untuk mendapatkan sebuah kesenangan dan kepuasan.
- 2) Ulama Syafi'iyah menyebutkan bahwa pernikahan adalah suatu akad dengan menggunakan lafal *Nikahu* atau *Zawaju*, dimana dari dua kata tersebut yang menyimpan arti memiliki wat'i. Artinya dengan adanya sebuah pernikahan seseorang dapat memiliki atau mendapatkan kesenangan dari pasangan.

²⁰Umar Sa'id, *Hukum Islam di Indonesia Tentang Pernikahan*, Edisi I, (Surabaya: Cempaka, 2000), h 27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ulama Malikiyah menyebutkan bahwa pernikahan adalah suatu akad yang mengandung arti mut'ah untuk mencapai kepuasan dengan tidak mewajibkan adanya harga.
- 4) Ulama Hanabilah menyebutkan bahwa pernikahan adalah akad dengan menggunakan lafal *Innkahuatau Tazwij* untuk mendapatkan kepuasan. Artinya, bahwasannya seorang laki-laki dapat memperoleh sebuah kepuasan dari seseorang perempuan begitu juga sebaliknya.²¹
- 5) Menurut Saleh Al Utsaimin, nikah ditinjau dari segi syariat ialah pertalian hubungan (akad) antara laki-laki dan perempuan dengan maksud agar masing-masing dapat menikmati yang lain (istimta') dan untuk membentuk keluarga yang salih dan membangun masyarakat yang bersih.

Melihat pengertian-pengertian di atas nampaknya dibuat hanya melihat dari satu segi saja, yaitu sebuah kebolehan hukum dalam hubungan antara seorang laki-laki dengan perempuan yang pada awalnya dilarang kemudian diperbolehkan. Padahal kita tahu setiap perbuatan hukum yang kita perbuat itu mempunyai sebuah tujuan dan akibat ataupun pengaruhnya. Hal-hal inilah yang menjadikan adanya perhatian bagi manusia pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Muhammad Abu Ishrah memberikan gambaran lebih luas mengenai definisi mengenai pernikahan, yaitu sebuah akad yang memberikan faedah hukum kebolehan mengadakan hubungan keluarga (suami istri) antara pria dan

²¹ Slamet Abidin, Aminudin, *Fiqih Munakahat I*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1999), h 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita dan mengadakan tolong-menolong dan memberikan batas hak bagi pemiliknya serta pemenuhan kewajiban bagi masing-masing.²²

B. Dasar Hukum Pernikahan

- a. Dalil al-Quran Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa Ayat 3 dan Al-A'raaf ayat 189 yang artinya secara urut sebagai berikut:

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثَلَىٰ ثَلَاثٍ ۚ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَذْنَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا

Artinya: “Dan jika kamu tidak akan berlaku adil terhadap anak yatim, maka kawinilah perempuan-perempuan lain yang kamu senangi, dua, tiga, atau empat dan jika kamu takut tidak akan berlaku adil, cukup satu orang”(QS An-Nisa : 3).²³

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيًّا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْنَا صَلَاحًا لَّنُكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Artinya: “Dialah yang menciptakan kamu dari suatu zat dan dari padanya dia menciptakan isterinya agar dia merasa senang”(QS Al A'raaf : 189).²⁴

Sehingga perkawinan adalah menciptakan kehidupan keluarga antar suami isteri dan anak-anak serta orang tua agar tercapai suatu kehidupan yang aman dan tentram (*sakinah*), pergaulan yang saling mencintai (*mawaddah*), dan saling menyantuni (*rahmah*).

- b. Dalil As-Sunnah

Dari H.R. Bukhari Muslim diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud r.a dari Rasulullah yang bersabda:

²² Abd. Rahman Al Ghazaly, *Fikih Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), h 9

²³ An-Nisa, (4):3.

²⁴ Al A'raaf, (7):189.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ، وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya: "Dari Abdullah bin Mas'ud "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepada kami, "Wahai kaum muda! Barang siapa yang sudah mampu memberi nafkah, maka nikahlah. Karena sesungguhnya pernikahan itu dapat menjaga pandangan mata dan kehormatan farj. Barang siapa yang tidak mampu, maka berpualah, karena berpuasa merupakan benteng baginya"²⁵

Pada dasarnya hukum menikah itu adalah jaiz (boleh) namun karena berbagai situasi dan kondisi hukum menikah terbagi menjadi 4 macam, yaitu:

- a. Wajib bagi yang sudah mampu, nafsunya sudah mendesak dan takut terjerumus pada perzinahan, serta sudah punya calon untuk dinikahi.
- b. Sunnah bagi orang yang nafsunya sudah mendesak dan mampu menikah tetapi masih mampu menahan dirinya dari berbuat zina, hukum menikah baginya adalah sunnah.
- c. Haram bagi seseorang yang yakin tidak akan mampu memenuhi nafkah lahir dan batin pasangannya, atau kalau menikah akan membahayakan pasangannya, dan nafsunya pun masih bisa dikendalikan, maka hukumnya haram untuk menikah.
- d. Makruh bagi seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan lahir batin, namun isterinya mau menerima kenyataan tersebut, maka hukum perkawinannya adalah makruh.

²⁵HR. Al-Bukhari (No. 5066) Kitab *An-Nikah*, Muslim (No. 1402) Kitab *An-Nikah*, Dan at-Tarmizi (No. 1087) Kitab *An-Nikah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mubah bagi seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya, tetapi apabila tidak melakukannya tidak khawatir akan berbuat zina dan apabila melakukannya juga tidak akan menelantarkan istri.²⁶

C. Syarat dan Rukun Pernikahan

a. Syarat Pernikahan

Syarat adalah sesuatu yang mesti ada yang menentukan sah atau tidaknya suatu pekerjaan (ibadah), tetapi sesuatu itu tidak termasuk dalam rangkaian pekerjaan tersebut. Adapun syarat sah dalam pernikahan sebagai berikut :²⁷

1) Calon suami

Seorang calon suami yang akan menikah harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Bukan mahram dari calon istri
- b) Tidak terpaksa (atas kemauan sendiri)
- c) Jelas orangnya (bukan banci)
- d) Tidak sedang ihram haji

2) Calon istri

Bagi calon istri yang akan menikah juga harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Tidak bersuami
- b) Bukan mahram

²⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Munaqahat*, (Jakarta: Amzah, 2015), cet. ke-IV, h 44-46

²⁷ Al Hamdani, *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*, Cet. ke-II, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), cet. ke-II, h 67-68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3) Wali

- c) Tidak dalam masa iddah
- d) Merdeka (atas kemauan sendiri)
- e) Jelas orangnya
- f) Tidak sedang ihram haji

Untuk menjadi seorang wali dalam sebuah pernikahan, harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Laki-laki
 - b) Dewasa
 - c) Waras akalnya
 - d) Tidak dipaksa
 - e) Adil
 - f) Tidak sedang ihram haji
- 4) Ijab kabul

Ijab adalah sesuatu yang diucapkan oleh wali, sedangkan kabul ialah sesuatu yang diucapkan oleh mempelai pria atau wakilnya disaksikan oleh dua orang saksi.

5) Mahar

Mahar adalah pemberian dari calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita, baik dalam bentuk barang atau jasa yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.²⁸

²⁸ Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam*, Edisi I, (Jakarta: Akademika Pressindo, 1992), cet.ke-1, h 113



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Fuqaha' sependapat bahwa maskawin itu termasuk syarat sahnya nikah dan tidak boleh diadakan persetujuan untuk meniadakannya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' ayat 4:

وَأْتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً ۚ فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيًّا

Artinya: "Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya" (QS.An Nisa': 4).²⁹

Di dalam KHI Pasal 30 dijelaskan dengan tegas bahwa: "calon mempelai pria wajib membayar mahar kepada calon mempelai wanita yang jumlah, bentuk dan jenisnya disepakati oleh kedua belah pihak."³⁰Yaitu untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin menuju kebahagiaan dan kesejahteraan akhirat.

b. Rukun Pernikahan

Rukun adalah sesuatu yang harus ada untuk menentukan sah atau tidaknya suatu pekerjaan (ibadah), namun sesuatu itu termasuk dalam rangkaian pekerjaan tersebut. Adapun rukun dalam sebuah pernikahan, jumhur ulama sepakat ada empat, yaitu:³¹

- 1) Adanya calon suami dan istri yang akan melakukan pernikahan

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh kedua mempelai adalah:

²⁹ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat Dan Undang-Undang Perkawinan*, Edisi I, (Jakarta: Kencana, 2006), cet. ke-1, h 86

³⁰ Abdurrahman, *Op. Cit*, h 120

³¹ Abd. Rahman Ghazaly, *Op. Cit*, h 46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Laki-laki dan perempuan yang melangsungkan pernikahan haruslah sama-sama beragama Islam.
- b) Keduanya harus jelas identitasnya dan bisa dibedakan dengan orang lain, baik terkait dengan nama, keberadaan, jenis kelamin dan hal-hal lainnya yang berkenaan dengan dirinya. Dengan adanya syariat peminangan sebelum berlangsungnya pernikahan kiranya merupakan suatu syarat supaya kedua calon mempelai bisa sama-sama tahu dan mengenal satu sama lain secara baik dan terbuka.
- c) Kedua belah pihak telah setuju untuk menikah dan juga setuju dengan pihak yang mengawininya. Tentang izin dan persetujuan dari kedua belah pihak yang akan melangsungkan pernikahan ulama fikih berbeda pendapat dalam menyikapinya.

Sedangkan dalam Kompilasi Hukum Islam ditegaskan mengenai persyaratan persetujuan kedua mempelai pada pasal 16, yaitu:

- a) Perkawinan didasarkan atas persetujuan calon mempelai.
- b) Bentuk persetujuan calon mempelai wanita berupa pernyataan tegas dan nyata dengan tulisan, lisan, atau isyarat tapi dapat juga dengan berupa diam dalam arti selama tidak ada penolakan yang tegas.
- c) Antara kedua belah pihak tidak ada hal-hal yang terlarang untuk melangsungkan pernikahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d) Kedua belah pihak telah mencapai usia yang pantas dan layak untuk melangsungkan pernikahan. Untuk syarat yang terakhir ini akan dibahas sendiri pada penjelasan selanjutnya.³²

2) Adanya wali dari pihak calon pengantin wanita

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang menjadi wali adalah:

- a) Orang merdeka (bukan budak).
- b) Laki-laki (bukan perempuan) sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah. Namun ulama Hanafiah dan Syiah Imamiyah berbeda pendapat tentang hal ini. Keduanya berpendapat bahwa perempuan yang telah dewasa dan berakal sehat dapat menjadi wali untuk dirinya sendiri dan dapat pula menjadi wali untuk perempuan lain yang mengharuskan adanya wali.
- c) Telah dewasa dan berakal sehat. Oleh karena itu anak kecil atau orang gila tidak berhak menjadi wali. Hal ini merupakan syarat umum bagi seseorang yang melakukan akad.
- d) Tidak sedang melakukan ihram untuk haji atau umrah. Hal ini berdasarkan hadis Nabi dari Usman menurut riwayat Abu Muslim yang artinya “Orang yang sedang ihram tidak boleh menikahkan seseorang dan tidak boleh pula dinikahkan oleh seseorang.”

³² Amir Syarifuddin, *Op. Cit*, h 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Tidak dalam keadaan mendapat pengampunan (mahjur 'alaih). Hal ini karena orang yang berada di bawah pengampunan tidak dapat berbuat hukum dengan dirinya sendiri.
- f) Adil dalam arti tidak pernah terlibat dengan dosa besar dan tidak sering terlibat dengan dosa kecil serta tetap memelihara murah dan sopan santun. Hadis Nabi dari Aisyah menurut riwayat Al Qutni menjelaskan bahwa “Tidak sah nikah kecuali bila ada wali dan dua orang saksi yang adil.”
- g) Berpikiran baik. Oleh karena itu tidak sah menjadi wali seseorang yang terganggu pikirannya sebab ketuaannya, karena dikhawatirkan tidak akan mendatangkan maslahat dalam pernikahan tersebut.
- h) Seorang muslim, oleh karena itu orang yang tidak beragama Islam tidak sah menjadi wali untuk pernikahan muslim. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 28:

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ
إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَاتُ وَيَحْذَرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Artinya: “Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah SWT, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. dan Allah SWT memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. dan Hanya kepada Allah SWT kembali (mu).” (QS. Ali Imran: 28).³³

- 3) Adanya dua orang saksi

³³ Ali Imran, (3):28.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada perbedaan pendapat dikalangan ulama tentang kedudukan saksi dalam pernikahan, apakah termasuk rukun ataukah termasuk syarat dalam pernikahan. Ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa saksi itu adalah termasuk rukun dari pernikahan. Sedangkan menurut Hanafiyah dan Zahiriyah, saksi merupakan salah satu dari dari syarat-syarat pernikahan yang ada. Tentang keharusan adanya saksi dalam akad pernikahan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Talaq ayat 2:

فَإِذَا بَلَغَ الْأُمُورُ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ۚ ذَلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجَ

Artinya: “Apabila mereka Telah mendekati akhir iddahnya, Maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu Karena Allah SWT. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhirat. barangsiapa bertakwa kepada Allah SWT niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar.” (QS. Al Talaq: 2).³⁴

Tidak semua orang boleh menjadi saksi, khususnya dalam pernikahan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar dia bisa menjadi saksi yang sah, yaitu:

- a) Saksi berjumlah minimal dua orang. Pendapat inilah yang dipegang oleh jumhur ulama. Sedangkan hanafiyah berpendapat lain, menurutnya, saksi itu boleh terdiri dari satu orang laki-laki dan dua orang perempuan.
- b) Kedua saksi itu merdeka (bukan budak).

³⁴ Al Talaq, (65):2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Saksi bersifat adil dalam arti tidak pernah melakukan dosa besar dan tidak selalu melakukan dosa kecil dan tetap menjaga muruah.
 - d) Saksi harus beragama Islam.
 - e) Saksi harus bisa mendengar dan melihat.
 - f) Kedua saksi adalah laki-laki. Menurut Hanafiyah saksi itu boleh terdiri dari perempuan asalkan harus disertai saksi dari laki-laki. Sedangkan menurut Zahiriyah, saksi boleh dari perempuan dengan pertimbangan dua orang perempuan sama kedudukannya dengan seorang laki-laki.
- 4) Sighat akad nikah yaitu ijab dan kabul yang diucapkan oleh wali atau wakilnya dari pihak wanita dan dijawab oleh calon pengantin laki-laki.

Dalam hukum Islam, akad pernikahan itu bukanlah sekedar perjanjian yang bersifat keperdataan. Akad dinyatakan sebagai perjanjian yang kuat yang disebut dengan ungkapan misaqan ghalizan dalam Al Quran, yang mana perjanjian itu bukan hanya disaksikan oleh dua orang saksi atau kehadiran orang banyak pada waktu terlangsungnya pernikahan, akan tetapi juga disaksikan langsung oleh Allah SWT. Oleh karena itu perjanjian pada akad pernikahan ini sangatlah bersifat agung dan sakral.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar akad ijab kabul itu bisa menjadi sah, yaitu:

- a) Akad dimulai dengan ijab dan dilanjutkan dengan kabul. Ijab berarti penyerahan dari pihak pertama, sedangkan Kabul adalah penerimaan dari pihak kedua. Contoh penyebutan ijab, saya nikahkan anak saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

yang bernama Khotibah dengan mahar uang satu juta rupiah dibayar tunai. Lalu kabulnya, saya terima menikahi anak bapak yang bernama Khotibah dengan mahar uang sebesar satu juta rupiah. Materi dari ijab dan kabul tidak boleh berbeda, seperti nama si perempuan dan bentuk mahar yang sudah ditentukan.

- b) Ijab dan Kabul harus menggunakan lafazd yang jelas dan terang sehingga dapat dipahami oleh kedua belah pihak secara tegas. Dalam akad tidak boleh menggunakan kata sindiran karena masih dibutuhkan sebuah niat, sedangkan saksi dalam pernikahan itu tidak akan dapat mengetahui apa yang diniatkan oleh seseorang. Lafazd yang sharih (terang) yang disepakati oleh ulama ialah kata nakaha atau zawaja, atau terjemahan dari keduanya.
- c) Ijab dan kabul tidak boleh dengan menggunakan ungkapan yang bersifat membatasi masa berlangsungnya pernikahan, karena adanya pernikahan itu bertujuan untuk selama hidupnya, bukan sesaat saja.
- d) Ijab dan kabul harus diucapkan secara bersinambungan tanpa terputus walau sesaat.³⁵

D. Tujuan Pernikahan

Tujuan pernikahan menurut Islam adalah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia.³⁶ Namun, pada umumnya tujuan pernikahan bergantung pada masing-masing individu yang akan melaksanakan pernikahan karena lebih bersifat

³⁵ *Ibid*, h 62

³⁶ Slamet Abidin, Aminudin, *Op. Cit*, h. 13.



2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

subjektif. Namun demikian, ada tujuan yang bersifat umum yang memang diinginkan oleh semua orang yang akan melangsungkan pernikahan yaitu untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin menuju kebahagiaan dan kesejahteraan akhirat.

Sedangkan dalam Kompilasi Hukum Islam, tujuan pernikahan dibuat lebih spesifik lagi dengan menggunakan term-term Qurani seperti mitsaqan ghalizhan, ibadah, sakinah, mawaddah, dan rahmah.

Menurut Slamet Abidin, tujuan pernikahan ada dua, yaitu:

a. Melaksanakan libido seksualitas

Semua manusia baik laki-laki maupun perempuan mempunyai insting seks, hanya kadar dan intensitasnya yang berbeda. Dengan pernikahan, seorang laki-laki dapat menyalurkan nafsu seksualnya pada seorang perempuan dengan sah dan begitu juga sebaliknya. Pernyataan tersebut didasarkan pada firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 223:

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُّلَاةٌ ۚ
وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat kamu bercocok tanam itu, bagaimana saja yang kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah SWT serta ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berikan kabar gembira orang-orang yang beriman." (QS. Al Baqarah: 223).³⁷

b. Memperoleh keturunan

³⁷ Al Baqarah, (2):223.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Insting untuk mendapatkan keturunan juga dimiliki oleh pria maupun wanita, akan tetapi perlu diketahui bahwa mempunyai anak bukanlah suatu kewajiban melainkan amanat dari Allah SWT. Walaupun dalam kenyataannya ada seseorang yang ditakdirkan untuk tidak mempunyai anak.³⁸

Seperti firman Allah SWT dalam surat Asy Syura ayat 49-50:

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۚ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنثًا وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذَّكَورَ
أَوْ يَزْوَجُهُمْ ذُكْرًا وَاِنثًا ۖ وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

Artinya: “Kepunyaan Allah SWT-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki, atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa yang dikehendaki-Nya), dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”(QS. Asy Syura: 49-50³⁹).

Melihat dua tujuan di atas, Imam Al Ghazaliy dalam Ihya’-nya tentang faedah pernikahan, maka tujuan pernikahan dapat dikembangkan menjadi lima, yaitu:

- 1) Mendapatkan dan melangsungkan keturunan.
- 2) Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwatnya dan menumpahkan kasih sayangnya.
- 3) Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan.

³⁸ Abd. Rahman Ghazaly, *Op. Cit*, h 24

³⁹ Asy Syura, (26):49-50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak serta kewajiban, juga bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.
- 5) Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang ten-
teram atas dasar cinta dan kasih sayang.

E. Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah

Pernikahan hamil di luar nikah adalah seorang wanita yang hamil sebelum melangsungkan akad nikah, kemudian dinikahi oleh pria yang menghamilinya. Segala persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang dilakukan di luar nikah adalah zina.⁴⁰

Hukum menikahi wanita yang hamil dari hasil zina. Dalam hal ini ada dua kemungkinan kasus. Pertama, nikahnya wanita hamil hasil zina ini dengan laki-laki yang menzinainya. Kedua, nikahnya wanita hamil ini dengan laki-laki lain yang bukan ayah dari bayinya.

a. Halal : Al-Hanafiyah & Asy-Syafi'iyah

Sedangkan pendapat mazhab Al-Hanafiyah dan Asy-Syafi'iyah terbalik 180 derajat, yaitu mereka justru menghalalkan pernikahan tersebut, baik dilakukan oleh laki-laki yang menjadi ayah dari si bayi atau pun laki-laki lain yang bukan ayah si bayi.

Penting untuk dijadikan catatan, meski kedua mazhab ini membolehkan terjadinya akad nikah, namun kebolehan berhenti hanya sam-

⁴⁰ Ali Zainudin, *Loc.Cit.* h 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pai pada akadnya saja. Sedangkan hubungan seksual suami istri hukumnya haram dilakukan.⁴¹

b. Haram : Al-Malikiyah & Al-Hanabilah

Mazhab Al-Malikiyah dan Al-Hanabilah berpendapat bahwa menikahi wanita yang dalam keadaan hamil akibat berzina dengan laki-laki lain hukumnya haram. Dan keharaman ini berlaku mutlak, baik kepada laki-laki yang menghamilinya, atau ayah si bayi, dan juga berlaku kepada laki-laki lain. Dasar keharamannya adalah dalil-dalil berikut ini :⁴²

لَا تُوطَأُ حَامِلٌ حَتَّى تَضَعَ

Artinya: *Nabi SAW bersabda, "Janganlah disetubuhi (dikawini) seorang wanita hamil (karena zina) hingga melahirkan. (HR. Abu Daud).*

عن سعيد بن المسيب: أن رجلاً تزوج امرأة، فلما أصابها وجدها حبلى، فرفع ذلك إلى النبي صلى الله عليه وسلم، ففرق بينهما

Artinya: *"Dari SAid bin Al-Musayyab bahwa seseorang telah menikah dengan seorang wanita, namun baru ketahuan wanita itu dalam keadaan hamil. Maka kasus itu diangkat ke hadapan Rasulullah SAW dan beliau memisahkan antara keduanya." (HR. Said bin Manshur).*

Islam mengharamkan zina dan menganggapnya sebagai perbuatan keji dan dibenci oleh Allah SWT. Hal ini dipertegas dalam al-Qur'an surat

Al-Israa ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: *"Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al-Israa :32)*

⁴¹ Aini Aryani, *Halal Haram Menikahi Wanita Berzina dan Hamil*, Cet. I, (Jakarta: Rumah Fiqih, 2019), h.25.

⁴² *Ibid.* h. 26.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya pernikahan adalah rasa cinta kasih sayang, kewajiban, pemenuhan hasrat seksual dan menghasilkan keturunan yang sah. bagi Islam, rasa cinta kasih merupakan sebuah motivasi dalam pernikahan, hal itu sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-qur'an surat Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."* (QS. Ar-Rum :21).

Islam tidak melarang orang untuk memenuhi hasrat seksualnya. Namun, hal itu harus dilakukan dengan cara yang mulia, tidak dengan mengumbar nafsu semata. Sebab, bagaimanapun juga perilaku seks bebas banyak meninggalkan dampak negative dalam masalah-masalah kejiwaan, seperti perasaan berdosa dan stress. Belum lagi dampak negative lainnya berupa penyakit menular seperti HIV dan AIDS.

Salah satu faktor yang diperkirakan menjadi perantara terjadinya peningkatan jumlah kehamilan remaja adalah kurangnya edukasi tentang seks (khususnya bahaya seks bebas) oleh para tenaga medis dan pihak kesehatan lain. menjamurnya film-film berbau porno meningkatkan motivasi kaum remaja untuk turut berfantasi secara tidak wajar dalam dunia seks. Terlihat saat sepasang muda mudi melakukan suatu hubungan suami istri (di luar nikah tentunya), dengan tidak menghiraukan dampak kehamilan pada si pemudi, dapat meningkatkan angka depresi bahkan kematian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada remaja. Kehamilan pada remaja di luar nikah dapat menimbulkan masalah yang besar pada remaja, sehingga mereka dihadapkan pada permasalahan melanjutkan kehamilannya atau menggugurkan kehamilannya.⁴³



⁴³ Alfian Tika Pratiwi, *coping remaja perempuan yang hamil diluar nikah*, jurnal 2013,h.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang penulis paparkan dalam pembahasan skripsi ini, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan, pada umumnya tokoh masyarakat memandang kasus ini adalah sebagai hal yang sudah biasa terjadi, dikarenakan alasan yang dapat merugikan pihak wanita dan mencoreng kehormatan serta nama baik keluarga. Dan tokoh masyarakat lebih cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap kasus ini. Karena tidak adanya kepastian hukum yang dapat menjerat pelaku pernikahan hamil di luar nikah tersebut.
2. Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Penyebab Pernikahan Wanita Hamil di luar Nikah di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan. Pernikahan wanita hamil di luar nikah dalam hukum Islam, sebagaimana Penyebab terjadinya hamil di luar nikah pada remaja di Desa Sialang Godang terbagi menjadi beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, faktor peran keluarga, faktor keagamaan dan faktor lingkungan. Faktor Pendidikan yaitu kurangnya ilmu pengetahuan akibat dari keluarganya tidak dapat membiayai ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor peran keluarga yaitu kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak, kondisi orang tua yang permisivisme ataupun jauh dari pendidikan Islam. Faktor agama yaitu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tu kurangnya ilmu mengenai tentang Ilmu Pendidikan Agama. Faktor lingkungan yaitu lingkungan bebas dan pergaulan yang tidak mendukung dapat melakukan hubungan seksual. Solusinya terhadap pencegahan remaja hamil di luar nikah : fenomena hamil di luar nikah sebagai sebuah aib dan malapetaka terhadap keluarga inti. Sebab itu solusi dari keluarganya memberi dorongan ataupun motivasi agar terjauhi dari perbuatan hal seksual yang dapat mencoreng nama baik keluarga. Dari hukum Islam ataupun al-Qur'an ayat 3 An-Nuur Ayat 3 hakekat diperuntukan wanita yang baik untuk laki-laki yang baik dan sebaliknya.

Hal tersebut dikuatkan dengan apa yang ditetapkan dalam Kompilasi Hukum Islam, tentang pernikahan wanita hamil di luar nikah diatur pada Pasal 53 ayat 1. Serta sejalan dengan adanya pernikahan wanita hamil karena zina sah sesuai dengan pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Perakwinnan Nomor 1 Tahun 1974 dan juga harus memenuhi syarat- syarat sahnya suatu perkawinan.

B. Saran

1. Melakukan hubungan seks di luar nikah adalah merupakan perbuatan yang tercela dan secara tegas di larang oleh agama. Oleh karena itu perlu penyadaran masyarakat kususny bagi para remaja, dalam hal pembelajaran tentang agama harus ditingkatkan lagi dan diharapkan bisa menjaga diri dan kehormatannya agar tidak terjebak dalam kebebasan seksual yang dapat menyebabkan hamil pranikah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mencegah merebaknya perbuatan kebebasan seksual dikalangan masyarakat dan remaja perlu adanya aparat pemerintah yang membahas hal ini dengan serius melalui penyuluhan dan sosialisai tentang pernikahan, seks dan pergaulan bebas.
3. Kepada seluruh tokoh masyarakat Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan berperan untuk mempersempit peluang untuk terjadinya perzinahan. Serta meningkatkan sensitifitas dalam menyikapi kasus ini. Penulis mengimbau pada seluruh remaja dan masyarakat Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan untuk berhati-hati dalam pergaulan terhadap lawan jenis, karena dorongan hawa nafsu sering kali menjerumuskan manusia kelembah dan penyimpangan terhadap norma agama dan sosial. Dan jauhilah hal-hal yang dapat mendorong terjadinya perilaku seks bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Al Ghazaly. *Fikih Munakahat*. (Jakarta: Kencana, 2006).
- Abdul Aziz Muhammad Azzam. *Fiqh Munaqahat*. Cet. IV. (Jakarta: Amzah, 2015).
- Abdul Rahman Ghozal. *Fiqh Munakahat*. (Jakarta: Perdana Media Group Kencana, 2008).
- Abdur Rahman Shaleh. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana, 2004).
- Abdurrahman. *Kompilasi Hukum Islam*. Edisi I. (Jakarta: Akademika Pressindo, 1992).
- Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990).
- Abu al-A'la al- Maududi dan Fazl Ahmed. *Pedoman perkawinan dalam Islam bahasa Alwiyah*. (Jakarta: Darul Ulum Press, 1994).
- Ahada (Ninik Mamak). Wawancara. Tanggal 26 Desember 2020. Pukul 21:27 Wib.
- Ahmad Rofiq. *Hukum Islam di Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).
- Aini Aryani. *Halal Haram Menikahi Wanita Berzina dan Hamil*. Cet. I. (Jakarta: Rumah Fiqih, 2019).
- HR. Al-Bukhari (No. 5066) Kitab *An-Nikah*, Muslim (No. 1402) Kitab *An-Nikah*, Dan at-Tarmizi (No. 1087) Kitab *An-Nikah*.
- Al Hamdani. *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*. Cet. II. (Jakarta: Pustaka Amani, 2002).
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2006).
- Amir Syarifuddin. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat Dan Undang-Undang Perkawinan*. Edisi I. (Jakarta: Kencana, 2006).
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2020).
- Emzir. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).
- Halimah (Tokoh Agama), wawancara, Tanggal 26 Desember 2020, Pukul 20:52 Wib.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasbi Indara. et al. *Potret Wanita Shalehah*. (Jakarta: Penamadani, 2004).

Husein Umar. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo prasada, 2005).

Jasri S.Pd (Sekretaris Karang Taruna). *Wawancara*. Tanggal 1 Januari 2021. Pukul 20:33 Wib.

Joni Adi Putra (Ketua Pemuda). *Wawancara*. Tanggal 29 Desember 2020, Pukul 21:13 Wib.

Kompilasi Hukum Islam. (Bandung: Fokus Media, 2007).

M. Ali Hasan. *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*. (Jakarta: Prenata Media, 2003).

M. Hamdan Rasyid. *Fiqh Indonesia. Himpunan Fatwa-Fatwa Aktual*. (Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2003).

M. Yunus Sam, (Ketua Umum Lembaga Adat Petalangan), *wawancara*, Tanggal 29 Desember 2020, Pukul 21:03 Wib.

Mar'at. *Sikap Manusia: Perubahan Serta Pengukuran*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982).

Muhammad Utsman Nataji, *Psikologi dalam Al-Quran*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005).

Muhammad Zain dkk, *Membangun Keluarga Humanis*, (Jakarta: Graha Cipta, 2005).

Nalini Alnuri, (Tokoh Masyarakat), *wawancara*, Tanggal 10 Juni 2020, Pukul 20:37 Wib.

Ramli M.Pd, (Ketua Lurah), *wawancara*, Tanggal 26 Desember 2020, Pukul 20:52 Wib.

Rosyidin S.Pd, (Tokoh Agama), *wawancara*, Tanggal 28 Desember 2020, Pukul 20:13 Wib.

Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Bandung: Al Maarif, 1994).

Slamet Abidin, Aminudin, *Fiqh Munakahat I*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1999).

Sri Purwanto (Ketua RT), *wawancara*, Tanggal 21 Desember 2020, Pukul 20:13 Wib.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinas*. (Bandung : Alfabeta, 2014).



Sumber: Kantor Desa Sialang Godang Tahun 2020.

Totok Jumanthoro. Dkk. *Kamus Ilmu Ushul Fikih*. (Jakarta: Amzah, 2005).

Umar Sa'id. *Hukum Islam di Indonesia Tentang Pernikahan*. Edisi I. (Surabaya: Cempaka, 2000).

Usnan Hasibuan (Tokoh Agama), wawancara, Tanggal 2 Januari 2021, Pukul 19:12 Wib.

Yuni, (Tokoh Masyarakat). Wawancara. Tanggal 17 Juni 2020 Pukul 14:02 Wib.

Zainuddin Hamidiy. Dkk. *Terjemahan Hadist Shahih Bukhari*. (Jakarta: Widjaya, 1992).

Zainudin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta : Sinar Grafika, 2013).

Zakirman. SH.M.IP (PJ. Desa Sialang Godang). Wawancara. Tanggal 2 Januari 2021. Pukul 16:57 Wib.

Muhammad Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta: Bumi Pustaka, 1996)

Alfian Tika Pratiwi, *coping remaja perempuan yang hamil diluar nikah*, jurnal 2013

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran I

I. Wawancara Pertanyaan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya adalah salah satu Mahasiswi Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal al-Syakhsiyyah) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sedang melakukan penelitian di lingkungan Desa Sialang Godang, Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan. Penelitian yang saya lakukan dengan judul “Analisis Terhadap Tokoh Masyarakat Mengenai Fkator Penyebab Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah Di Desa Sialang Godang, Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan” penelitian ini merupakan proses dalam pembuatan skripsi yang menggunakan metode kualitatif.

Saya memohon kesediaan bapak/ibu sekalian untuk meluangkan waktu menjawab wawancara penelitian ini dengan jujur, benar, dan apa adanya. Wawancara ini merupakan alat pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian saya. Saya selaku peneliti akan menjamin identitas serta informasi yang telah bapak/ibu berikan akan bersifat rahasia. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2020
Hormat Saya,

Wilda Aulia

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau



II. Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu mengetahui yang dimaksud dengan pernikahan wanita hamil di luar nikah dan Setujukah bapak/ibu dengan pernikahan hamil di luar nikah? Mengapa?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana pergaulan remaja di daerah kita ini?
3. Apakah pernikahan hamil di luar nikah merupakan aib bagi keluarga? mengapa ?
4. Apakah pernikahan hamil di luar nikah merupakan aib bagi masyarakat ?mengapa ?
5. Wanita hamil di luar nikah harus dinikahkan dengan pria yang menghamil-inya ?kenapa ?
6. Pernikahan wanita hamil di luar nikah dapat dilaksanakan tanpa menunggu kelahiran anaknya dan Tidak perlu melakukan pernikahan ulang setelah anaknya lahir ?alasannya ?
7. Apakah melakukan hubungan seks di luar nikah dianggap biasa oleh para remaja ?kenapa ?
8. Menurut bapak/ibu, apakah setuju pernikahan wanita hamil di luar nikah akibat dari zina? kenapa ?
9. Menurut bapak/ibu, apakah pernikahan hamil di luar nikah merupakan hal yang biasa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apakah bapak/ibu setuju, Pernikahan wanita hamil di luar nikah merusak kehormatan wanita di mata masyarakat dan merusak kehormatan keluarga di mata masyarakat ?
11. Apakah bapak/ibu merasa terganggu dengan adanya pasangan pernikahan hamil di luar nikah ?
12. Apakah bapak/ibu merasa terbebani dengan adanya pernikahan hamil di luar nikah ?
13. Apakah bapak/ibu merasa iba dan kasian kepada pasangan yang melakukan pernikahan hamil di luar nikah ?
14. Apakah bapak/ibu bersikap acuh tak acuh kepada pasangan pelaku pernikahan wanita hamil di luar nikah ?
15. Apakah bapak/ibu memandang rendah pasangan yang melakukan hamil di luar nikah?
16. Menurut bapak/ibu, apa penyebab hubungan seks di luar nikah?
17. Menurut bapak/ibu, apakah tindakan/hukuman yang harus dilakukan kepada pelaku pernikahan hamil di luar nikah?
18. Menurut bapak/ibu Bagaimana respon masyarakat kita terhadap adanya warga yang melakukan pernikahan hamil di luar nikah?
19. Apakah saran bapak/ibu kepada masyarakat khususnya para remaja sebagai penerus bangsa agar kejadian tersebut tidak terulang kembali?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

Foto-foto Dokumentasi Wawancara

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Zakirman, SH.M.IP
(Desa Sialang Godang), Tanggal 2 Januari 2021
Pukul 16:57 Wib.



Wawancara dengan Yuni, (Tokoh
,kepala dusun),Tanggal 17 Juni
2020,
Pukul 14:02 Wib.



Wawancara dengan Nalini Alnuri,
(Tokoh Masyarakat),



Wawancara dengan Ramli M.Pd,
(Ketua
Lurah), Tanggal 26 Desember 2020,
Pukul

20:52 Wib.

Tanggal 10 Juni 2020, Pukul 20:37 Wib.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ahada (Ninik Mamak),
Tanggal 26 Desember 2020, Pukul 21:27 Wib



Wawancara dengan Joni Adi Putra
(KeuaPemuda), Tanggal 29 Desember 2020, Pukul 21:13 Wib



Wawancara dengan Rosyidin S.Pd, (Tokoh Agama),
Tanggal 28 Desember 2020, Pukul 20:13 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Yunus Sam, (Tokoh Adat), Tanggal 29 Oktober 2020, Pukul 20:57 Wib.



Wawancara dengan Jasri S.Pd (Sekretaris Karang Taruna), Tanggal 1 Januari 2021, Pukul 20:33 Wib.



Agus (Tokoh Masyarakat), wawancara, Tanggal 23 Juni 2020, Pukul 20:37 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sri Purwanto (Ketua RT), *wawancara*, Tanggal 21 Desember 2020 , Pukul 20:13 Wib.



Halimah (Tokoh Agama), *wawancara*, Tanggal 26 Desember 2020, Pukul 20:52 Wib.



Usnan Hasibuan (Tokoh Agama), *wawancara*, Tanggal 2 Januari 2021, Pukul 19:12 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS TERHADAP PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT MENGENAI
PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH
(Studi di Desa Sialang Godang Kecamatan Bandar Petalangan,
Kabupaten Pelalawan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Ace Uthi Simunagasan
29/03/2021
Frizal Ahnurd



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WILDA AULIA
11721203037

PROGRAM S1

STUDI HUKUM KELUARGA (AH)

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

2021 M/1442 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENYEBAB
PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH (STUDI DI DESA
SIALANG GODANG KECAMATAN BANDAR PETALANGAN,
KABUPATEN PELALAWAN)”**, yang ditulis oleh:

Nama : **WILDA AULIA**
NIM : **11721203037**
Program Studi : **Hukum Keluarga**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Ade Fariz Fakhrollah, M.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I
Ahmad Fauzi, MA

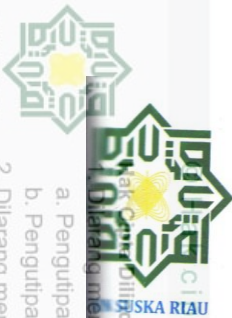
Penguji II
Hendri Sayuti, M.Ag

Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Un.04/F.I/PP.00.9/6613/2020
Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset
Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 November 2020

Nama : WILDA AULIA
NIM : 11721203037
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Desa Sialang Godang Kec. Bandar Petalangan Kab. Pelalawan

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Terhadap Persepsi Tokoh Masyarakat Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

busan :
or UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/36902
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 1.04/F.I/PP.00.9/6613/2020 Tanggal 17 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

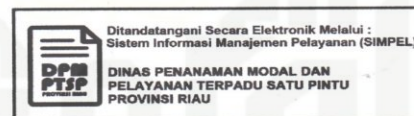
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | WILDA AULIA |
| 2. NIM / KTP | : | 11721203037 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH) |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PERUMAHAN PARADISE GARDEN REGENCY |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS TERHADAP PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT MENGENAI
PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SIALANG GODANG KEC. BANDAR PETALANGAN KAB. PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Desember 2020



Tambahan :

Ditampalkan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankering
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992, Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI
Nomor : 504/DPMPTSP/2020/0158

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36902 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

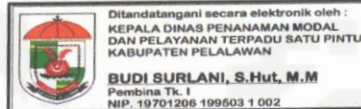
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : WILDA AULIA |
| 2. NIM / KTP | : 11721203037 |
| 3. Program Studi | : HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH) |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : EMPLASMEN |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS TERHADAP PERPEPSI TOKOH MASYARAKAT MENGENAI PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA SIALANG GODANG KEC. BANDAR PETALANGAN KAB. PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 28 Desember 2020



Tembusan :

1. Desa Sialang Godang Kec. Bandar Petalangan Kab. Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



Balai
Sertifikasi
Elektronik



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : WILDA AULIA

NIM : 11721203037

Jurusan : HUKUM KELUARGA

**Judul : ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENYEBAB PERNIKAHAN
WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi di Desa Sialang Godang Kecamatan
Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan)**

Pembimbing: Afrizal Ahmad, M.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Mei 2021

A. Pimpinan redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH. CPL
NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wilda Aulia, lahir di Sialang Godang pada tanggal 10 Juni 1999 merupakan anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Sofyan dan Nur Aisyah. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri SD N 007 Sialang Godang yang tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan kembali ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib-Bangkinang, kemudian melanjutkan kembali ke Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib-Bangkinang, dan tamat pada tahun 2017, lalu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) di jurusan Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyyah*) Fakultas Syariah dan Hukum pada tahun 2017. Dengan ketekunan, motivasi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan Islam.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau